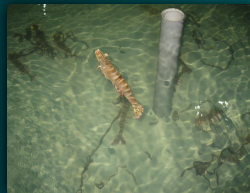


Kegiatan litbang difokuskan pada inovasi teknologi budidaya air payau khususnya untuk komoditas udang dengan sasaran spesies udang windu dan udang vaname untuk aspek (a) benih dan induk unggul; (b) pakan ekonomis dan ramah lingkungan, (c) penanggulangan penyakit; dan (d) manajemen teknologi budidaya yang berdaya saing tinggi. Rancangan kegiatan penguatan kerangka diseminasi produk diperlukan untuk mendiseminasikan informasi ilmiah hasil litbang dengan tujuan untuk mengakselerasi adopsi atau alih teknologi oleh pemangku kepentingan. Diseminasi hasil litbang akan difokuskan pada daerah dilaksanakannya litbang uji multilokasi atau litbang pengembangan atau permintaan khusus dari pemerintah daerah atau pemangku kepentingan.

## SUMBER DAYA PENDUKUNG PUI UDANG

BPPBAP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang penelitian dan pengembangan perikanan budidaya air payau, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, serta dibina secara umum oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan. BPPBAP mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan perikanan budidaya air payau. BPPBAP didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 129 orang yang terdistribusi di seluruh jajaran struktural dan fungsional tertentu atau umum. Secara khusus sumber daya manusia dengan fungsional peneliti dan teknisi terdistribusi dalam kelompok peneliti (kelti):

1. Sumberdaya Budidaya
2. Kesehatan Ikan dan Lingkungan
3. Nutrisi dan Teknologi Pakan
4. Genetika, Bioteknologi, dan Pembenihan
5. Ketechnikan Budidaya.



Untuk mendukung pelaksanaan litbang budidaya air payau, BPPBAP memiliki tiga instalasi litbang yang tersebar di tiga kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yakni: (a) Instalasi Tambak Percobaan Marana, Maros; (b) Instalasi Tambak Percobaan Punaga, Takalar; dan (c) Instalasi Pembenihan Udang Windu Barru, Barru, serta lima Laboratorium (Tanah, Air, Patologi, Nutrisi/Teknologi Pakan, dan Bioteknologi) yang telah terakreditasi sebagai laboratorium pengujian SNI ISO/IEC 17025:2008. BPPBAP juga telah terakreditasi SNI ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu ruang lingkup administrasi publik litbang budidaya air payau.



UNGGUL, INOVATIF, BERDAYA SAING

## PUSAT UNGGULAN IPTEK UDANG



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU

Jalan Makmur Daeng Sitakka No. 129 Maros, Sulawesi Selatan  
 Telepon: +62 411 371544 Faksimile: +62 411 371545  
 Laman: <http://bppbapmaros.kkp.go.id>

Sejak tahun 2010 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah mengembangkan kegiatan pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI). PUI adalah suatu organisasi yang sudah terbentuk setidaknya tiga tahun terakhir, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan organisasi lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna iptek.

Tujuan dikembangkannya PUI adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan, sumber daya, dan jaringan iptek dari lembaga litbang dalam bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan iptek dalam sektor produksi untuk menumbuhkan perekonomian nasional yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Empat kriteria sebagai PUI:

1. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (*sourcing/ absorptive capacity*)
2. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis *demand driven* dan bertaraf internasional (*research and development capacity*)
3. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas dan bertaraf internasional (*disseminating capacity*)
4. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan (*local resources development and sustaining capacity*).



Komoditas utama dan andalan yang diteliti Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau (BPPBAP) adalah udang windu dan udang vaname serta udang potensial lainnya seperti udang pama, udang pisang, dan udang putih. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah mendeklarasikan BPPBAP untuk dibina sebagai Pusat Unggulan Iptek Udang pada tanggal 22 Desember 2016. Dalam masa pembinaan, PUI Udang akan mengembangkan tiga kapasitas kelembagaan yang mencakup kapasitas lembaga mengakses informasi, kapasitas riset, dan kapasitas diseminasi.



Sasaran pengembangan PUI Udang sampai dengan tahun 2019 adalah: (a) meningkatnya kapasitas BPPBAP sebagai lembaga litbang yang profesional; (b) meningkatnya kapasitas Instalasi Pembenihan Udang Windu sebagai *broodstock center* udang windu; (c) meningkatnya kapasitas Instalasi Tambak Percobaan Punaga sebagai sarana penelitian udang; (d) meningkatnya kapasitas Laboratorium Penguji BPPBAP sebagai laboratorium terakreditasi yang profesional; (e) tersedianya teknologi budidaya udang yang berdaya saing tinggi (*low volume, high density, high productivity, high profit, dan low impact*); (f) meningkatnya teknik pemetaan yang efektif dan efisien mendukung industrialisasi perikanan budidaya udang; dan (g) tersedianya alternatif deteksi penyakit udang dan penanggulangannya.

